

Seperti halnya sistem saraf simpatis pada saraf parasimpatis juga terdapat neuron parasimpatis preganglion dan postganglion. Namun, kecuali pada beberapa saraf kranial parasimpatis, serabut preganglion tanpa mengalami hambatan berjalan menuju organ-organ yang diaturnya. Serabut preganglion bersinaps dengan neuron postganglion, dan serabut postganglion yang sangat pendek, dan beberapa sentimeter meninggalkan neuron untuk mensarafi jaringan organ. Neuron postganglion parasimpatis ini berbeda dengan postganglion pada simpatis karena pada badan sel dari neuron postganglion simpatis hampir selalu terletak dalam ganglia rantai simpatis atau dalam berbagai ganglia lainnya yang memang ada dalam abdomen daripada dalam organ yang di rangsang itu sendiri. (Guyton, 2008)

Aliran parasimpatis terdiri atas aliran kranialis dan aliran sakralis. Aliran kranialis, serabut sarafnya berjalan sebagai penumpang pada nn.kranialis 3, 7, 9, dan 10/11 dan bersinaps pada salah satu dari empat ganglia perifer makroskopis di kepala dan leher. Sedangkan aliran sakralis berjalan dalam nn. Sakralis S 2-4. (Parker, 2009)

2.1.2 Sistem Limbik

Bagian pusat sistem saraf otonom terdiri dari korteks limbik, hipotalamus dan hipofisis. (Kiper, 2012; Wolfer 2013; Kotter, 1997)